

**INTERAKSI AKTOR DALAM PENERTIBAN PEDAGANG  
KAKI LIMA DI KAWASAN JEMBATAN SITI NURBAYA  
KOTA PADANG TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

*Oleh:*

**Tika Kirana Rahman**

**1910831022**



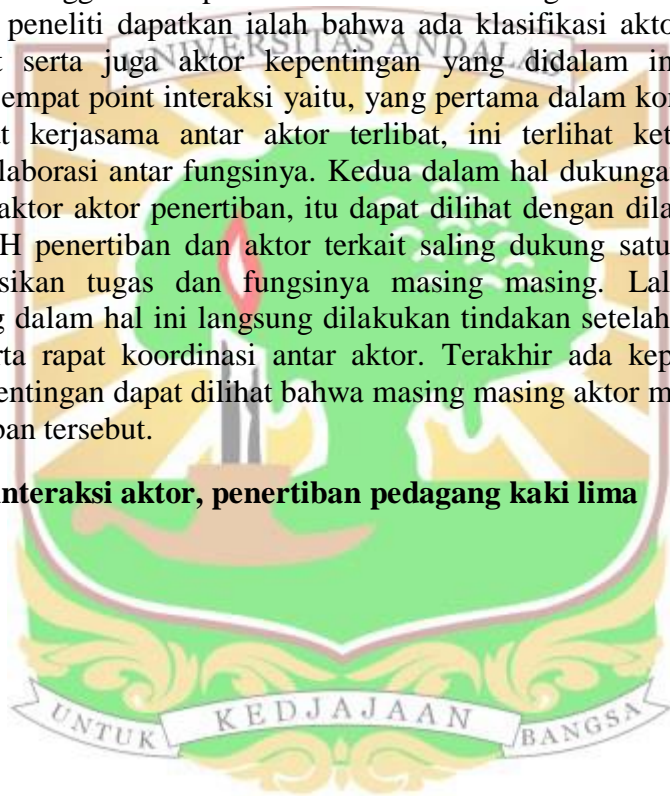
**DEPARTEMEN LMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

Fenomena penertiban pedagang kaki lima merupakan hal yang sangat sering didengar dalam berita di Indonesia. Penertiban ini berkaitan dengan pelanggaran Peraturan Daerah. Penelitian ini berfokus melihat bagaimana interaksi aktor dalam penertiban pedagang kaki lima di kawasan Jembatan Siti Nurbaya Kota Padang. Dalam membantu menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan teori Kiviniemi yang didalamnya membahas mengenai tiga faktor interaksi aktor dalam sebuah implementasi kebijakan yakni kerjasama, dukungan dan tindakan. Serta juga peneliti menggabungkan teori Grindle yang dalam hal ini peneliti menggunakan context of policy yang membahas kepentingan aktor yang terlibat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Temuan yang peneliti dapatkan ialah bahwa ada klasifikasi aktor terlibat yakni aktor birokrat serta juga aktor kepentingan yang didalam interaksi mereka menghasilkan empat point interaksi yaitu, yang pertama dalam konteks kerjasama yakni terdapat kerjasama antar aktor terlibat, ini terlihat ketika para aktor melakukan kolaborasi antar fungsinya. Kedua dalam hal dukungan, dukungan itu muncul antar aktor aktor penertiban, itu dapat dilihat dengan dilakukannya rapat sebelum hari H penertiban dan aktor terkait saling dukung satu sama lain dan mengkolaborasikan tugas dan fungsinya masing masing. Lalu ada konteks tindakan, yang dalam hal ini langsung dilakukan tindakan setelah diberikan surat peringatan serta rapat koordinasi antar aktor. Terakhir ada kepentingan aktor, dalam hal kepentingan dapat dilihat bahwa masing masing aktor memiliki peranan dalam penertiban tersebut.

**Kata Kunci: interaksi aktor, penertiban pedagang kaki lima**



## **ABSTRACT**

*The phenomenon of controlling street vendors is something that is often heard in the news in Indonesia. This control is related to violations of Regional Regulations. This research focuses on how the interaction of actors in controlling street vendors in the Siti Nurbaya Bridge area of Padang City. In helping to answer these problems the researcher uses the Kiviniemi theory which discusses three factors of actor interaction in a policy implementation namely cooperation, support and action. As well as the researcher combines Grindle's theory, in which case the researcher uses a context of policy which addresses the interests of the actors involved. This research uses a qualitative approach with a case study method. The findings that the researchers got were the first in the context of cooperation, namely that there was cooperation between the actors involved, this can be seen when the actors collaborate between functions. Second, in terms of support, this support appears between the enforcement actors, this can be seen by holding meetings before the D-day of the policing and related actors supporting one another and collaborating on their respective duties and functions. Then there is the context of action, in which case action is taken immediately after being given a warning letter and a coordination meeting between actors. Finally, there is the interest of the actors, in terms of interests it can be seen that each actor has a role in controlling it. In this case the researcher wants to see how the existing interactions of related actors control street vendors in the Siti Nurbaya Bridge area of Padang City in 2022.*

**Keywords:** *actor interaction, controlling street vendors*

